

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. dan Rahayu, T., 2015. Media alternatif untuk pertumbuhan jamur menggunakan sumber karbihidrat yang berbeda. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Afriani, M. 2012. Pengaruh Fermentasi dan Konsentrasi Ragi Rot Terhadap Kadar Bioetanol Dari Fermentasi Glukosa Hasil Hodrolisis Selulosa Tandan Kosong Kelapa Sawit. Skripsi. Departemen Kimia Universitas Sumatra Utara.
- Arlisha W, T. 2014. Pemanfaatan biji durian (*durio zibethinus murr*) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Tempe Dan Analisis Proksimat Serta Uji Organoleptiknya. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Agustining, D. 2012. Daya Hambat *Saccharomyces cerevisiae* Terhadap Pertumbuhan Jamur *Fusarium Oxysporum*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Chandra, 2017. Pemanfaatan Air Cucian Beras Sebagai Media Pertumbuhan Jamur *Saccharomyces cerevisiae*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Coniwanti, Siagian, F, dan Prasetyo Y., 2016. Pengaruh Konsentrasi Asam Sulfat Dan Variasi Masa Ragi Terhadap Pembuatan Bioetanol Dari Biji Durian. Skripsi. Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Djaeni, A. dan Moh., Prasetyaningrum., 2010. Kelayakan biji durian sebagai bahan pangan alternatif: aspek nutrisi dan tekno ekonomi. *Riptek*, Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. 4 (II):37-45.
- Irma., 2015. Optimasi Media Pertumbuhan *Aspergillus Niger* Dengan Menggunakan Tepung Singkong. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alaudin, Makassar.
- Jiwintarum, Y. 2017. Media Alami Untuk Pertumbuhan Jamur *Candida albicans* Penyebab Kandidiasis Dari Tepung Biji Kluwih (*Artocarpus communis*). *Jurnal Kesehatan Prima*. 11 (2): 158-170.
- Mahreni dan Suhenny S., 2011. Kinetika pertumbuhan sel *sacharomyces cerevisiae* dalam media tepung kulit pisang. Skripsi. Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta.
- Muchsin, A. R. 2017. Perbandingan Media Bekatul Dengan Penambahan Glukosa dan Tanpa Penambahan Glukosa Terhadap Pertumbuhan *Aspergillus* sp. Kara Tulis Ilmiah. Akademi Kesehatan Muhammadiyah, Makassar.
- Musita, dan Nanti., 2009. Kajian Kandungan dan Karakteristik Pati Resisten dari Beberapa Varietas Pisang. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*.
- Naim, N, HJ. 2016. Pemanfaatan Bekatul Sebagai Media Alternatif Untuk Pertumbuhan *Aspergillus* sp. *Media Analis Kesehatan* Volume 7. Nomor 2.1-6.
- Octavia A, Wantini Sri, 2017. Perbandingan Pertumbuhan Jamur *Aspergillus flavus* Pada Media PDA (*Potato Dextrose Agar* ) dan Media Alternatif dari

- Singkong (*Manihot esculenta* Crantz). Skripsi. Program Studi D IV Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan, Tanjungkarang.
- Rahayu A. dan Rahayu T., 2015. Media Alternatif untuk Pertumbuhan Jamur Menggunakan Sumber Karbohidrat yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Rahmawati, R. 2016. Pertumbuhan Jamur Pada Media Biji Kluwih Dan Biji Nangka Sebagai Substitusi Media PDA. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Rahmawati, A. 2012. Penyiapan Media Mikroorganisme. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rofaida, L.L. 2008. Komparasi Uji Karbohidrat pada Produk Olahan Makanan dari Tepung Terigu dan Tepung Biji Durian (*Durio zibethinus* Murr). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, Purwokerto.
- Sistanto., E. Sulistyowati dan Yuwana., 2017. Pemanfaatan Limbah Biji Durian (*Durio zibethinus* Murr) sebagai Bahan Penstabil Es Krim Susu Sapi Perah. Tesis. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Susanto, I. 2105. Parasitologi Kedokteran. FKUI: Jakarta.
- Taurisia P, P, Meitini W. Proborini dan Nuhantoro, I., 2015. Pengaruh Media Terhadap Pertumbuhan Dan Biomassa Cendawan *Alternaria Alternata* (Fries) Keissler. Jurusan Biologi FMIPA. Universitas Udayana, Bali. Jurnal *Biologi*. 19 (1): 30-33.